

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai komoditas ekspor, komoditas perkebunan Indonesia sejak dulu menghadapi persaingan di pasar dunia, yakni dari negara – negara lain yang menghasilkan jenis – jenis komoditas yang serupa dan dipasarkan di pasar yang sama. Sekarang persaingan tersebut menjadi semakin ketat karena jumlah negara penghasil bertambah dan karena adanya produk – produk sintesis (*subtitutes*) yang proses produksinya sangat efisien (Semangun, 2008).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kelapa sawit juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia. Total ekspor minyak kelapa sawit lima tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan berkisar antara 9,44 sampai dengan 16,06 persen per tahun, namun untuk tahun 2016 total ekspor mengalami penurunan sebesar 13,95 persen. Pada tahun 2011 total volume ekspor mencapai 17,87 juta ton dengan total nilai sebesar US\$ 19.37 milyar, meningkat menjadi 24,33 juta ton pada tahun 2016 dengan total nilai sebesar US\$ 16,27 milyar (Statistik Kelapa Sawit Indonesia, 2016).

Peningkatan ataupun penurunan produksi dan produktivitas suatu perusahaan di pengaruhi oleh peningkatan dan penurunan produksi dan produktivitas tenaga kerja yang tercakup di dalamnya. Tenaga kerja pada perusahaan - perusahaan seperti perkebunan umumnya adalah karyawan. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi kelapa sawit adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu dengan menciptakan SDM yang memiliki kemampuan memadai dan menguasai bidang kerjanya.

Peningkatan dan penurunan produktivitas tenaga kerja karyawan pemanen pada setiap bulan selalu mengalami dinamika kenaikan dan penurunan yang di

sebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah umur, pendidikan, lama kerja dan jumlah tanggungan keluarga (Nurrohim, 2019).

Sumber daya manusia adalah suatu hal yang penting dalam kegiatan usaha apapun karena kualitas dari hal tersebut sangatlah menentukan kinerja dari suatu perusahaan. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu investasi bagi perusahaan karena diperlukan biaya untuk mendukung hal tersebut, namun sejalan dengan hal tersebut, manfaat yang didapat oleh perusahaan juga besar karena pe kerja dan karyawan yang dimiliki menjadi professional dan handal dalam mengerjakan segala pekerjaan di perusahaan tersebut (Simanjuntak dan Limawandoyo, 2013).

Perusahaan selalu berusaha mendorong produktivitas tenaga kerja untuk mencapai target yang di tetapkan. Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang atau jasa dari suatu tenaga kerja manusia, mesin atau faktor produksi lain nya, di hitung berdasarkan waktu rata-rata dari tenaga tersebut dalam proses produksi. Tenaga kerja panen yang produktif dapat di lihat dari pencapaian target yang telah di tetapkan perusahaan atu selisih antara hasil yang di peroleh dengan basis tugas yang telah di teteapkan perusahaan. Jika produktivitas tenaga panen baik, maka produksi perusahaan akan meningkat dan target perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, jika produktivitas tenaga kerja pemanen rendah, maka produksi akan menurun dan target perusahaan akan sulit di tercapai, sehingga perusahaan akan berupaya mendorong produktivitas tenaga kerja yang di milikinya (Busyra, Kemala dan Bindrianes, 2017).

PT Buluh Cawang Plantations merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Wilmar Group yang mengembangkan usaha di bidang perkebunan khususnya kelapa sawit. PT Buluh Cawang Plantations berada di wilayah Kecamatan Lempuing Km.170 Kabupaten Ogan Komering Ilir. Menempati areal lahan 5.421.9 hektar yang terdiri dari tiga Kebun Inti yaitu Kebun Dabuk Rejo, Kebun Bumi Arjo, dan Kebun Sukamulya.

Sesuai dengan prosedur pelaksanaan pembangunan perkebunan PT Buluh Cawang Plantations telah melakukan tahap-tahap yang harus dilalui dan sampai dengan saat ini PT Buluh Cawang Plantations telah memasuki tahap operasi dan sebagian memasuki tahap pasca operasi dengan melakukan peremajaan tanaman (*replanting*), Usaha Perkebunan kelapa sawit tersebut terpadu dengan pabrik pengolahannya.

Dalam perkebunan kelapa sawit tenaga kerja panen merupakan prioritas utama perusahaan. Terlepas dari hal tersebut pekerjaan lain juga penting untuk menunjang hasil yang maksimal. Pada dasarnya item pekerjaan perkebunan kelapa sawit adalah perawatan dan pemanenan. Perawatan mencakup pemupukan, perawatan manual dan *chemis* (kimia). Sedangkan panen mencakup penurunan tandan buah segar dari pokok kemudian pengangkutan menuju pabrik. Karyawan yang diperlukan haruslah mempunyai kriteria yang baik misalnya memiliki pengetahuan, keterampilan dan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan tersebut. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan produksi, karyawan bukan hanya sebagai obyek tetapi juga sebagai subyek (pelaku). Oleh sebab itu produktivitas tenaga kerja panen menjadi sangat penting dalam usaha perkebunan kelapa sawit di PT Buluh Cawang Plantations Kebun Dabuk Rejo.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas tenaga kerja panen?
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produktivitas kerja panen.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini diharapkan penelitian dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah pengalaman, wawasan serta belajar sebagai praktisi dalam menganalisis suatu masalah kemudian mengambil keputusan dan kesimpulan. Serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai cara meningkatkan produktivitas karyawan sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas tenaga kerja panen.

#### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan keilmuan dan memahami mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen.